

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis dan hasil pembahasan dari wawancara dengan informan berkaitan dengan dampak zakat terhadap kemiskinan dan kesejahteraan mustahik (Studi Kasus: BAZNAS Kabupaten Pati), maka dengan memanfaatkan kedudukan zakat dan dampak zakat sebagai salah satu instrumen untuk meminimalisir kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Pati. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini membuktikan bahwa memanfaatkan potensi zakat sebagai salah satu bentuk upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pati dengan di buktikan terbentuknya program 5 BAZNAS Kabupaten Pati yaitu Pati peduli, Pati cerdas, Pati sehat, Pati taqwa dan Pati makmur. Maka dampak yang di timbulkan setelah terbentuknya 5 program BAZNAS Kabupaten Pati yaitu pada bidang pendidikan, keagamaan, kesehatan, bantuan modal usaha dan bencana alam. Adapun dampak zakat jika di gabungkan pada garis kemiskinan menurut BPS yaitu pada tingkat kemiskinan mustahik dapat terbantu sebesar 0,087%, sedangkan dana zakat untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik 0,028%, data tersebut diambil pada laporan kerja BAZNAS 2022.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa memanfaatkan sumber dana zakat sebagai bentuk upaya untuk menciptakan wirausaha yang baru dengan pemberdayaan mustahik dengan tujuan mengembangkan usaha dan seorang mustahik suatu saat nanti bisa menjadi muzakki. Berdasarkan pada penyaluran zakat produktif BAZNAS Kabupaten Pati beruang lingkup jamaah (majlis taklim) bertujuan untuk meningkatkan penpatan mustahik dan menjauhkan dari ketimpangan sosial ekonomi. Pada laporan hasil kerja BAZNAS 2022 yang memuat tentang penyaluran bantuan modal usaha sejumlah 117 mustahik dan pada tinggkat kemiskinan terbantu sebesar (0,002%) dengan pemberdayaan zakat produktif.
3. Penelitian ini membuktikan bahwa penyaluran zakat produktif mampu memberikan dampak untuk pembangunan ekonomi, adapau pada hasil wawancara dari iforman menyatakan bahwa adanya perubahan yang terjadi dari sebelum menerima dan sesudah. Dapat dibuktikan pada hasil persentae zakat produktif

sebesar (0,002%). Selain itu mampu menurunkan jumlah garis kemiskinan dan menambah jiwa wirausaha baru, sehingga berpotensi terbukanya lapangan pekerjaan yang baru.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang berjudul dampak zakat terhadap kemiskinan dan kesejahteraan mustahik (Studi Kasus: BAZNAS Kabupaten Pati), adapun saran-saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian di atas, hanya berfokus pada pendistribusian zakat dan hasil laporan kerja BAZNAS Kabupaten Pati sebagai landasan penelitian serta tidak meneliti secara keseluruhan tentang infaq dan shadakah, sehingga di sarankan bagi peleniti selanjutnya untuk memperluas penelitian ZIS (zakat, infaq dan shadakah) beserta untuk memperkuat generasi hasil penelitian.
2. Penelitian ini hanya membahas fenomena yang berkaitan dengan memanfaatkan sumber zakat sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan jumlah wirausaha yang baru dan menurunkan jumlah garis kemiskinan. Dengan demikian, disarankan bagi peneliti selajutnya membahas objek yang lebih luas lagi serta menambahkan teori yang lebih menarik.
3. Penelitian di atas hanya menggunakan 3 informan sebagai bahan penelitian untuk membahas dampak bagi orang yang menerima pemberdayaan zakat produktif. Maka disarankan peneliti selanjutnya untuk menambahkan jumlah informan sebagai penelitian dan supaya hasilnya lebih maksimal.